

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 350 peserta didik yang dijadikan sampel, sebanyak 26 peserta didik (7,4%) memiliki gaya belajar visual, 49 peserta didik (14%) memiliki gaya belajar auditori dan 88 peserta didik (25,2%) memiliki gaya belajar kinestetik. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik kelas X SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya memiliki gaya belajar kinestetik. Sementara itu, motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari materi ekonomi tergolong cukup. Hal ini dikarenakan didaktik dan metodik yang diterapkan oleh pendidik tidak membosankan, sehingga peserta didik selalu ceria, serius, serta tekun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Efektivitas belajar peserta didik kelas X SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya yang tercermin oleh perbandingan nilai KKM dan nilai rata-rata ulangan harian berada dalam kategori tinggi.
2. Gaya belajar visual sebagai salah satu faktor dalam diri peserta didik kelas X SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya guna meningkatkan prestasi akademik diduga mempunyai kontribusi terhadap efektivitas belajar peserta didik. Semakin sesuai gaya belajar visual dengan kepribadian peserta didik, maka akan semakin tinggi prestasi akademik peserta didik tersebut guna mencapai efektivitas belajar. Sebaliknya, semakin tidak sesuai gaya belajar visual dengan kepribadian peserta

didik, maka akan semakin rendah prestasi akademiknya, sehingga belajar peserta didik pun tidak efektif.

3. Gaya belajar auditori peserta didik kelas X SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya mempunyai kontribusi terhadap efektivitas belajar peserta didik. Semakin sesuai gaya belajar auditori dengan kepribadian peserta didik, maka akan semakin mudah mencapai efektivitas belajar. Sebaliknya, semakin tidak sesuai gaya belajar auditori dengan kepribadian peserta didik, maka akan semakin sulit mencapai efektivitas belajarnya.
4. Gaya belajar kinestetik sebagai salah satu kunci untuk mengembangkan kinerja dalam kegiatan belajar memberikan kontribusi terhadap pencapaian efektivitas belajar peserta didik kelas X SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya. Semakin sesuai gaya belajar kinestetik dengan kepribadian peserta didik, maka akan semakin tinggi prestasi akademik peserta didik tersebut guna mencapai efektivitas belajar. Sebaliknya, semakin tidak sesuai gaya belajar kinestetik dengan kepribadian peserta didik, maka akan semakin rendah prestasi akademiknya, sehingga belajar peserta didik pun tidak efektif.
5. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik kelas X SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya memiliki pengaruh terhadap efektivitas belajarnya. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, maka akan semakin baik pula prestasi akademik yang diperolehnya sehingga efektivitas belajarpun tercapai. Namun sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, maka akan semakin rendah pula prestasi akademik yang diperoleh sehingga efektivitas belajaryapun tidak akan tercapai.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan sebagai berikut :

### 1. Peserta didik

Peserta didik harus mengenal, memahami dan mengembangkan gaya belajar yang dimiliki guna membantu dalam berfokus pada hal yang dipelajari. Dengan mengetahui gaya belajarnya, peserta didik dapat menciptakan suasana yang disenanginya untuk belajar. Dengan demikian, diharapkan motivasi belajar peserta didik dapat meningkat, sehingga efektivitas belajarpun tercapai.

### 2. Pendidik

Pendidik dapat memilih strategi, metode mengajar, dan media pendidikan yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Dengan demikian, diharapkan perbedaan gaya belajar diantara peserta didik mampu diakomodir dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan mencapai efektivitas belajar.

### 3. Orang Tua

Selain pendidik, orang tua juga memegang peranan penting yang membantu peserta didik guna belajar lebih efektif. Dengan mengetahui gaya belajar anaknya, memungkinkan bagi orang tua untuk menyediakan fasilitas belajar yang sesuai dengan gaya belajar anak-anaknya di rumah. Hal ini dapat diwujudkan dengan menyediakan buku-buku serta gambar bagi anak dengan gaya belajar visual, menyediakan kaset pelajaran dan sering berdiskusi dengan

anak yang bergaya belajar auditori, serta menyediakan alat-alat praktek bagi anak dengan gaya belajar kinestetik.

